Jurnal Pengabdian Masyarakat Darmais (JPMD) **e-ISSN. 296-3559**
Vol. 3 No. 2 Desember 2024 (P 5-8)

PENDIDIKAN KESEHATAN TENTANG SADARI SEBAGAI UPAYA PENCEGAHAN KANKER PAYUDARA DI DESA SUKA MULIA

Ervina Mulia Siregar[1], Kumala Sari Rambe[2], Nisa Andini[3], Dita Yuliana[4]
Riska Rahayu[5], Annisa Nurhaliza[6], Abelia Agrita Dwi[7]
Dosen STIKes Paluta Husada
Mahasiswa Prodi D-III Kebidanan STIKes Paluta Husada

ABSTRACT

Examination (BSE) is a breast examination carried out by every woman by observing the shape and feeling the changes that occur in her breasts using certain steps and is carried out once a month. Participants in this community service were 15 young women in Suka Mulya village. The media for implementing this community service are leaflets and audio playback about BSE. The community service methods are lectures, questions and answers, demonstrations and discussions. This community service activity is carried out in several stages, namely the pre-activity stage, activity stage and closing stage. There is an increase in teenagers' knowledge about early detection of breast cancer, there is an increase in teenagers' knowledge about BSE examinations, and teenagers can understand and practice how to screen for early breast cancer detection by using the BSE steps correctly. It is hoped that teenagers will take preventive action by actively doing BSE

Keywords: Health Promotion, Awareness, Cancer Prevention Efforts

ABSTRAK

Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) adalah pemeriksaan payudara yang dilakukan oleh setiap wanita dengan memerhatikan bentuk dan merasakan perubahan yang terjadi pada payudaranya dengan beberapa langkah tertentu dan dilakukan satu kali dalam sebulan. Peserta dalam pengabdian masyarakat ini adalah remaja putri di desa Suka Mulya berjumlah 15 orang. Media pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah leaflet, dan pemutaran audio tentang SADARI Metode pengabdian masyarakat adalah ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan diskusi. Kegiatan pengabdian kepada Masyarakat ini dilakukan beberapa tahap yaitu tahap Pra kegiatan, tahap kegiatan dan tahap penutup. Terdapat peningkatan pengetahuan remaja tentang deteksi dini kanker payudara, terdapat peningkatan pengetahuan remaja tentang pemeriksaan SADARI, serta remaja dapat memahami dan mempraktekan cara pemeriksaan deteksi dini kanker payudara dengan menggunakan Langkah-langkah SADARI dengan benar. Diharapkan remaja mempunyai tindakan preventif dengan cara aktif melakukan SADARI

Kata Kunci : Pendidikan Kesehatan, Sadari, Upaya Pencegahan Kanker

PENDAHULUAN

Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) merupakan pemeriksaan payudara yang dilakukan sendiri oleh wanita secara rutin setiap bulan. Dilakukan secara rutin memungkinkan wanita untuk mengenali bentuk normal payudaranya, sehingga adanya kelainan atau perubahan-perubahan pada payudara dapat segera diketahui. Kelainan pada payudara dapat dibedakan menjadi keganasan dan bukan keganasan. Sebagian besar kelainan payudara yang ditemukan pada wanita bukan merupakan keganasan.

Salah satu kelainan payudara non keganasan yang paling sering ditemukan pada wanita adalah fibroadenoma mammae (FAM). Fibroadenoma merupakan tumor jinak payudara yang paling sering ditemukan pada remaja maupun wanita muda dengan insidensi puncak pada rentang usia 14 sampai 35 tahun. Kelainan-kelainan payudara lainnya yang bukan keganasan dapat berupa abnormalitas perkembangan, peradangan, proliferasi epitelial dan stromal, maupun neoplasma, yang beberapa diantara kelainan-kelainan tersebut beresiko untuk berkembang menjadi keganasan di kemudian hari.

Keganasan payudara merupakan jenis keganasan yang paling sering menyerang wanita di dunia (Ananda, 2023; Harahap & Harahap, 2024). Menurut World Health Organization pada tahun 2014, kanker payudara merupakan jenis kanker yang paling banyak ditemukan pada wanita di Indonesia dengan insidensi mencapai 48.998 kasus, dan menjadi penyumbang tertinggi kematian akibat keganasan pada wanita di Indonesia.

Risiko kanker payudara meningkat seiring bertambahnya usia dan paling banyak ditemukan pada wanita berusia diatas 55 tahun. Kasus kanker payudara cukup jarang ditemukan pada wanita muda. Menurut laporan CDC, sekitar 11% kasus baru kanker payudara di Amerika Serikat ditemukan pada wanita yang berusia kurang dari 45 tahun. Kelainan payudara baik keganasan maupun bukan keganasan pada umumnya menunjukkan gejala yang hampir sama, sehingga penting bagi Wanita untuk mengenali dan meningkatkan kesadaran terhadap SADARI sebab sekitar 85%.

METODE PELAKSANAAN

Kegiatan dilaksanakan pada hari Selasa, tanggal 08 Oktober 2024 di desa Suka Mulya Pukul 10.00- 11.30 WIB. Peserta dalam pengabdian masyarakat ini adalah remaja putri di desa Suka Mulya berjumlah 15 orang. Media pelaksanaan pengabdian masyarakat ini adalah leaflet, dan pemutaran audio tentang SADARI Metode pengabdian masyarakat adalah ceramah, tanya jawab, demonstrasi dan diskusi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan pengabdian masyarakat diperoleh hasil sebagai berikut:

a. Pra kegiatan

   Tim pelaksana pengabdian masyarakat meminta surat ijin kepada Ketua STIKES

Paluta Husada melalui Ketua LPPM untuk melaksanakan pengabdian masyarakat. Tim pengabdian meminta ijin kepada Kepala Desa dengan membawa surat ijin pengabdian masyarakat dan menentukan waktu pelaksanaan kegiatan sesuai kesepakatan kedua belah pihak.

b. Kegiatan inti
   Pemateri/pelaksana pengabdian masyarakat mengucapkan salam dan memperkenalkan
   dirib)Pemateri/penyampaian maksud dan tujuan
c. Pemateri membagikan leaflet tentang pentingnya pemeriksaan payudara sendiri (SADARI)
d. Pemateri melakukan persamaan persepsi dengan peserta dengan menanyakan terlebih dahulu apakah sudah mengetahui tentang tema yang akan di sampaikan, hasil: remaja belum pernah mendapatkan materi tentang SADARI sebelumnya.
e. Pemateri menyampaikan materi -materi inti
f. Pemateri memutar audio jingle SADARI
g. Pemateri mendemonstrasikan Langkah-Langkah pemeriksaan payudara sendiri di ikuti oleh remaja Langkah diulangi sebanyak tiga
h. Kegiatan Evaluasi/ penutupa)
   Kegiatan evaluasi dengan mengulas kembali materi yang sudah disampaikan. Remaja mempraktikan langkah- langkah SADARI

Pengabdian masyarakat mempunyai manfaat untuk meningkatkan pengetahuan dengan harapan akan meningkatkan perilaku tentang pentingnya SADARI. Deteksi dini kanker stadium awal dapat mengurangi angka kematian akibat kanker payudara secara signifikan dalam jangka Panjang (Wang, 2017). Penyebab utama kematian akibat kanker di seluruh dunia, yang paling banyak adalah kanker payudara. Negara maju menyumbang setengah dari kasus kanker payudara dan 38 % dari kematian akibat kanker payudara (Peairs et al., 2017). Setelah kegiatan pengabdian masyarakat ini remaja akan melakukan tahapan gerakan secara mandiri di rumah dan apabila menemukan kelainan pada payudara. dapat memahami pentingnya SADARI untuk deteksi dini kanker payudara dan dapat melakukan langkah-langkah SADARI dengan benar. Tim Pengabdian masyarakat berterimakasih kepada Masyarakat desa Suka Mulia yang telah memberikan kesempatan dan ijin untuk pelaksanaan pengabdian masyarakat dan kepada remaja yang bersedia mengikuti tahapan dari pelaksanaan pengabdian mayarakat.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

1. Peserta pengabdian masyarakat dapat memahami pentingnya SADARI dan untuk deteksi dini kanker payudara dan dapat melakukan Langkah-langkah SADARI dengan benar.
2. Terdapat peningkatan pengetahuan remaja tentang deteksi dini kanker payudara, terdapat peningkatan pengetahuan remaja tentang pemeriksaan SADARI, serta

remaja dapat memahami dan mempraktekan cara pemeriksaan deteksi dini kanker payudara dengan menggunakan Langkah-langkah SADARI dengan benar

Saran

1. Diharapkan remaja mempunyai tindakan preventif dengan cara aktif melakukan SADARI
2. Bagi tenaga kesehatan, mengingat semakin meningkatnya kasus kanker payudara usia remaja di desa suka Mulya pada umumnya, serta masih rendahnya pengetahuan WUS dalam melakukan SADARI, maka disarankan kepada tenaga kesehatan baik di Puskesmas maupun rumah sakit untuk meningkatkan pemberian informasi dan edukasi (promosi kesehatan dan penyuluhan) kepada pasien dan masyarakat tentang pentingnya SADARI dan manfaat melakukan SADARI, disertai peragaan cara melakukannya.

REFERENSI

Ananda, R., Nasution, L. K.., & Siregar, N. (2023). Hubungan Pengetahuan Siswi Dengan Hubungan Pengetahuan Dengan Perilaku Sadari Sebagai Tindakan Deteksi Dini Kanker Payudara Pada Siswi Kelas X Di Sma Negeri 1 Batang Angkola. *Jurnal Kesehatan Masyarakat Darmais (JKMD)*, *2*(1), 19–22.

Handayani, S., Sari S. Pengetahuan Remaja Putri Tentang Cara Melakukan Sadari. J Nurs Stud. 2012;1(1).

Harahap, L. J., & Harahap, L. J. (2024). The Relationship of Perceptions of Family Planning Acceptors and Election of Long-Term Contraceptive Methods in Sorimanaon Village. *Journal of Midwifery and Nursing*, *6*(1), 180-184.

Kemenkes RI. Profil Kesehatan Indonesia. Jakarta: Kementerian Kesehatan; 2019.

Lestari,T. Kumpulan Teori Untuk Kajian Pustaka Penelitian Kesehatan. Yogyakarta: Nuha Medika; 2015.

Lubis U.L. Pengetahuan remaja putri tentang pemeriksaan payudara sendiri (SADARI) dengan perilaku sadari. J Aisyah J Ilmu Kesehat. 2017;

DOKUMENTASI





